

BAB III

METODE PENELITIAN

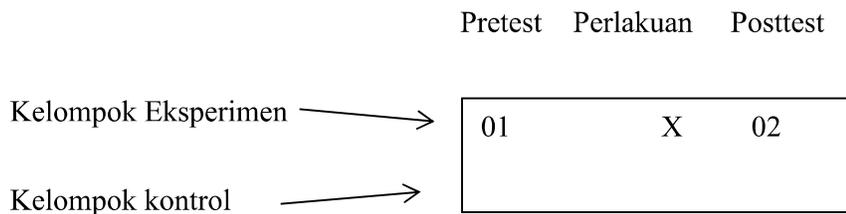
A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *Quasi Exsperimental* dengan tipe *Pretest-Posttest Control Group Design*. Penelitian eksperimen digunakan untuk mencari hubungan sebab-akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol selain kelompok eksperimen. *Pretest-Posttest Non Equivalent Control Group Design* ini digunakan untuk mengetahui pengaruh edukasi stimulasi tumbuh kembang anak usia 0-3 tahun terhadap pengetahuan ibu di Posyandu Desa Cikalong Kecamatan Cimaung Kab Bandung (Alfianty,U 2017).

Penelitian ini melibatkan 2 kelompok yaitu kelompok ibu yang memiliki anak usia 0-3 tahun diberikan tindakan edukasi stimulasi tumbuh kembang dan kelompok ibu yang memiliki anak 0-3 tahun yang tidak diberikan tindakan edukasi stimulasi tumbuh kembang berfungsi sebagai kelompok kontrol. Rancangan penelitian ini dapat dilihat pada Bagan 3.1

Bagan 3.1

Rancangan Penelitian *Quasi- Experimental* dengan *Pretest Posttest Control group Design*



B. Variabel Penelitian

1. Definisi Operasionl

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain, sedangkan variabel independen adalah varibel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2016) Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu Tingkat Pengetahuan dan yang menjadi variabel independen yaitu Edukasi Stimulasi Tumbuh Kembang.

Table 3. 1 Variabel Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Definisi	Alat Ukur	Indikator Penelitian	Skala ukur
1	Pengaruh Edukasi Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Usia 0-3 Tahun Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu	Pengetahuan ibu mengenai Perkembangan Awal batita terhadap motorik kasar, motoric halus, Bahasa dan sosial. Meliputi Level C1-C3.	Kuesioner berupa Angket	Pengetahuan Baik : >76 % Pengetahuan Cukup : 56 % - 75 % Pengetahuan Kurang : < 56 %	Ordinal

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah objek dari semua studi . Populasi adalah domain generalisasi yang terdiri dari objek/subyek dengan jumlah dan sifat tertentu yang ditentukan oleh peneliti saat akan diteliti, dari mana ditarik kesimpulannya. (Hidayat, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki Anak usia 0-3 Tahun di Desa Cikalong Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung sebanyak 99 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti atau bagian dari beberapa karakteristik suatu populasi. (Hidayat, 2014). Ukuran sampel yang digunakan ditentukan dengan margin of error 5% berdasarkan rumus yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael. (Sugiyono, 2017). Rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui:

$$\frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

λ^2 dengan dk = 1, taraf derajat kesalahan 5 %

N = Jumlah populasi = 99

P = Peluang benar (0,5)

Q = Peluang salah (0,5)

d = Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi 0,05s =

Jumlah sampel

$$S = \frac{1^2 \cdot 99 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2(99 - 1) + 1^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$S = 50$$

Berdasarkan rumus tersebut, didapatkan besar sampel 50 responden. Terbagi kedalam kelompok intervensi 25 responden dan kelompok control 25 r esponden.

3. Teknik Sampling dan Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dimana peneliti memilih sampel berdasarkan sifat dan karakteristik tertentu (Hidayat, 2014).

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu yang bersedia menjadi responden
- 2) Ibu yang memiliki Anak usia 0-3 tahun
- 3) Dapat membaca, menulis dan berkomunikasi lancar
- 4) Berdomisili di Desa Cikalong Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu yang sedang sakit
- 2) Ibu yang tidak dapat membaca dan menulis
- 3) Ibu dengan balita tidak lengkap mengikuti proses Intervensi

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dengan mengisi kuesioner pretest dan posttest. Proses pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner berupa angket pretest kepada responden di Desa Cikalong Kemudian memberikan Penyuluhan Mengenai Tumbuh Kembang Anak. Di akhir pertemuan, kuesioner posttest mengirimkan serangkaian pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan sebagai responden. (Hidayat, 2014).

1. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu terhadap stimulasi tumbuh kembang anak usia 0-3 tahun yang sudah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas.

Table 3. 2 Kisi-kisi Kuesioner

Level pengetahuan	Topik	No soal	Jumlah soal
Tahu (C1)	Definisi tumbuh kembang	1	1
Memahami (C2)	Ciri-ciri tumbuh kembang batita	a. 2,3 b. 4,5 c. 6, 7,8,9 d. 10,11	10
Aplikasi (C3)	Cara stimulasi tumbuh kembang usia 0-3 tahun	12,13,14,15,16,17, 18,19,20,21,22,23, 24,25,26,27,28,29, 30	19
Total soal			30

E. Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas menggunakan uji Pearson Correlation, yaitu teknik melakukan korelasi antara skor setiap item dengan skor total seluruh item. Dasar

ketentuan item dinyatakan valid apabila nilai koefisien rhitung $>$ rtabel. Dengan jumlah sampel sebanyak 24, probabilitas 0,05 maka nilai rtabel sebesar 0,388. Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai rhitung $>$ rtabel. Dengan demikian seluruh item pernyataan dalam kuesioner dapat digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan. Selanjutnya berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien alpha cronbach's sebesar 0,889. Nilai tersebut lebih besar dari 0,7 yang berarti instrumen penelitian (kuesioner) memiliki reliabilitas yang sangat tinggi (berada di interval 0,8 – 1,00).

F. Teknik Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk mengetahui karakteristik responden usia, Pendidikan dan Pekerjaan Serta keseluruhan data yang ada dalam kuesioner

2. Analisis bivariat

Sebelum analisis bivariat data, uji normalitas harus dilakukan terlebih dahulu. Uji normalitas merupakan pengujian pada data untuk melihat apakah sebaran data tersebut normal atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan shapiro-wilk untuk menguji normalitas data karena sampel yang digunakan yaitu <50 (Dahlan,2014).

Analisis bivariat yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu menggunakan uji independent sample T-Test. Uji independent T-Test yaitu metode penelitian yang digunakan untuk membandingkan dua kelompok mean dari dua sampel yang berbeda Prinsip uji independent sampel T-Test berfungsi untuk mengetahui perbedaan mean antara dua populasi dengan mean sampel. Syarat apabila akan dilakukan analisis independent sampel T-Test yaitu :

- a. Data berbentuk interval atau rasio
- b. Data sampel berasal dari populasi yang terdistribusi normal
- c. Variansi dua sampel yang dibandingkan tidak berbeda secara signifikan(homogen)
- d. Data berasal dari dua sampel yang berbeda

Uji hipotesis dilakukan dengan uji independent sampel T-Test menggunakan program SPSS, pengambilan keputusannya dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t table dengan ketentuan :

- 1) Jika $\pm t_{hitung} < \pm t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Jika $\pm t_{hitung} > \pm t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Selain itu, pengambilan keputusan juga dapat dilihat dari taraf signifikan p (Sig(2-tailed)). Jika $p > 0,05$ maka H_0 diterima dan jika $p < 0,05$ maka H_0 ditolak (Triton, 2006: 175)

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan

- a. Menyusun instrument penelitian berupa kuesioner tentang pengetahuan ibu tentang stimulasi tumbuh kembang anak usia 0-3 tahun
- b. Melakukan validasi kuesioner
- c. Peneliti melakukan persiapan yang matang terlebih dahulu tentang apa yang akan dilakukan dalam pelaksanaan pengumpulan data.
- d. Peneliti membuat surat keterangan untuk melakukan penelitian kepada lembaga Universitas Aisyiah.
- e. Peneliti ke Puskesmas Cikalong meminta izin kepada Kepala Puskesmas Cikalong untuk melakukan penelitian di Desa Cikalong.
- f. Peneliti mengajukan izin kepada bidan desa kader dan kepala desa Cikalong Kabupaten Bandung.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Peneliti memperkenalkan diri menjelaskan tujuan judul yang akan diteliti jika responden menyetujui untuk mengisi kuesioner pretest-posttest maka responden menandatangani persetujuan pengisian kuesioner dalam lembar informed consent.
- b. Peneliti memberikan dan menjelaskan cara pengisian kuesioner.
- c. Peneliti menyebutkan waktu pretest 10 menit, intervensi 20 menit posttest 10 menit dan mendampingi responden dalam pengisian kuesioner. Jika responden ada yang tidak mengerti bisa langsung bertanya kepada peneliti.

- d. Peneliti memberikan lembar pretest
 - e. Peneliti mempersilahkan bidan desa untuk memberikan penyuluhan
 - f. Peneliti memberikan lembar posttest
 - g. Peneliti memeriksa kejelasan dan kelengkapan kuesioner.
 - h. Lembar kuesioner diambil saat itu juga apabila responden sudah selesai mengisi kuesioner.
3. Tahap pengolahan
- a. *Editing*, untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan poin pada data. Jika ada kekurangan atau kesalahan pada data, diperbaiki dengan meminta responden untuk mengajukan pertanyaan kembali.
 - b. *Coding*, data yang dikumpulkan dan dikoreksi keakuratannya dan kelengkapannya diberi kode secara manual oleh peneliti sebelum diproses komputer. *Entry, input* data yang sudah dibersihkan kemudian dimasukkan ke dalam program komputer.
 - c. *Cleaning*, memeriksa semua data yang dimasukkan ke dalam komputer untuk menghindari kesalahan input data.
 - d. *Saving*, penyimpanan data yang siap dianalisis.
4. Tahap pelaporan
- Penyusunan laporan akhir sesuai dengan hasil penelitian yang didapat.
- a. Penyajian hasil laporan.

H. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Cikalong Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung dengan pertimbangan lokasi dan tempat tersebut ada sampel yang memenuhi syarat untuk dijadikan objek penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember Tahun 2022

I. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah pedoman etik yang berlaku untuk semua kegiatan penelitian, termasuk peneliti, subjek (yang diteliti), dan masyarakat yang terkena dampak hasil penelitian. (Notoatmodjo, 2010). Masalah etika dalam penelitian kebidanan merupakan topik penelitian yang sangat penting. Karena penelitian kebidanan berdampak langsung pada masyarakat, aspek etika penelitian harus diperhatikan (Hidayat, 2014), masalah etika yaitu :

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan berfungsi sebagai pernyataan persetujuan responden untuk diteliti. Peneliti tidak memaksakan atau menghormati keputusan responden jika responden menolak untuk berpartisipasi dalam penelitian.

2. Kerahasiaan (Confidentiality)

Peneliti menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik dari segi informasi maupun hal lainnya. kerahasiaan data yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya.

3. Kerasahasiaan Nama (*Anonymity*)

Peneliti menjamin kerahasiaan nama dengan mengisi kolom nomor sesuai yang diisi oleh peneliti sehingga peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam pengumpulan data.

4. Manfaat (*Benefience*)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan ibu dalam menstimulasi tumbuh kembang anak usia 0-3 tahun.

5. Kejujuran (*Veracity*)

Peneliti memberikan informasi yang berhubungan dengan data dan hasil data penelitian tidak akan di manipulasi.

6. Keadilan (*Justice*)

Peneliti memperlakukan setiap responden tanpa distriminasi. Responden diperlakukan secara adil sebelum, selama dan setelah partisipasi. Penelitian dilaksanakan di Posyandu Desa Cikalong Kecamatan Cimaung

Setelah peneliti mendapat izin dari Puskesmas Cicalong. Semua responden yang akan di teliti seluruhnya akan dibagikan formulir persetujuan (informed consent) yang harus di isi dan ditandatangani oleh responden yang ingin menjadi responden. Semua responden dijelaskan manfaat dan tujuan penelitian ini, setelah itu peneliti menyatakan akan menjamin kerahasiaannya. Setiap responden berhak memilih untuk tidak berpartisipasi dalam penelitian ini.